

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dalam Kerja Magang

Selama tiga bulan magang di PT Mahaka Radio Integra, penulis dibimbing oleh Bimo Andhika, *Advisor* Integrasi yang mengelola berbagai radio di grup MaRI, seperti *JAK FM*, *GEN FM*, dan lainnya. Koordinasi dengan Bimo dilakukan secara terstruktur melalui rapat mingguan untuk membahas kemajuan tugas, serta menerima arahan terkait perbaikan dan peningkatan kinerja. Setiap minggu, penulis dan Bimo mendiskusikan perkembangan tugas dan proyek yang sedang berjalan, serta memastikan pekerjaan tetap *on track*. Proses bimbingan ini memungkinkan penulis untuk mendapatkan umpan balik yang konstruktif dan meningkatkan kualitas pekerjaan. Dengan adanya komunikasi yang intens, penulis dapat mengoptimalkan kontribusi selama magang dan mengembangkan kompetensi di bidang media sosial dan pemasaran.

Selama magang, penulis mengadakan pertemuan mingguan dengan Bimo untuk mendapatkan masukan terkait kualitas pekerjaan dan untuk mempelajari cara-cara yang lebih efektif dalam menyelesaikan berbagai tugas yang diberikan. Selain itu, penulis melakukan *check-in* harian melalui pesan atau *email* untuk melaporkan progres kerja secara teratur, sehingga Bimo dapat memantau hasil pekerjaan dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Walaupun penulis fokus pada radio-radio di bawah grup Mahaka, penulis juga diberikan kesempatan untuk terlibat dalam proyek-proyek lain yang dikelola oleh *advisor* lain, dengan tetap menjaga koordinasi yang erat dengan Bimo.

Penilaian yang diberikan Bimo tidak hanya mencakup aspek teknis seperti analisis data kampanye (*reach, likes, impressions, dan engagement*), tetapi juga menilai kemampuan penulis dalam berkomunikasi dengan tim serta dalam mengelola waktu dan tugas. Umpan balik yang diterima sangat membantu penulis

untuk segera mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan belajar untuk terus mengoptimalkan kualitas pekerjaan, sehingga proses magang ini menjadi pengalaman pembelajaran yang sangat berharga.

Selain itu, Bimo juga memberikan penilaian berdasarkan pencapaian hasil, seperti efektivitas dalam menyusun laporan atau keberhasilan dalam menerapkan strategi media sosial, yang menjadi dasar untuk pengembangan keterampilan lebih lanjut. Dengan pendekatan koordinasi yang terstruktur dan umpan balik yang konsisten, penulis tidak hanya dapat menyelesaikan tugas dengan baik, tetapi juga terus mengembangkan keterampilan interpersonal dan profesional, yang sangat penting di dunia kerja, terutama di bidang *Social Media Marketing*.

Mahaka Radio Integra dipimpin oleh *Commissioner*, yang dibantu oleh *Audit Committee, President Director, dan Corporate Secretary*. Perusahaan ini terbagi menjadi lima divisi utama, yaitu *Human Resources, Finance, Business Development, dan Legal*. Bimo Andhika, selaku *Supervisor* di divisi *Business Development*, mempercayakan penulis untuk menjalankan peran sebagai *Social Media Marketing* di bawah pengawasan dan tanggung jawabnya.



3.2 Tugas dan Uraian Kerja Magang

3.2.1 Tugas Kerja Magang

Kegiatan	Keterangan	Nama Klien
TUGAS UTAMA		
Social Media Reporting	Membuat <i>reporting</i> berupa jumlah <i>reach</i> , <i>engagement</i> , dan <i>likes</i> per postingan	Teh Pucuk Harum, Wong Coco, Laurier, Fazzio, SoKlin, Bank, Dll.
	Menghitung jumlah insight lalu dijumlahkan untuk diberikan ke klien	Teh Pucuk Harum, Wong Coco, Laurier, Fazzio, SoKlin, Bank, Dll.
	Membuat <i>Summary</i> untuk merangkum apa yang dilakukan selanjutnya	Teh Pucuk Harum, Wong Coco, Laurier, Fazzio, SoKlin, Bank, Dll.
Event Documentation	Membuat konten dokumentasi acara untuk diberikan kepada tim konten dan <i>sales promotion</i> disetiap radio	SoKlin Pewangi
Social Media Script Content	Membuat <i>script content</i> sosial media dengan menggunakan adlibs arahan dari tim konten dan <i>sales promotion</i> untuk di unggah ke <i>Instagram</i> yang ditentukan oleh tim <i>sales promotion</i>	SPO TV BDMNTN XL

Tabel 3.1 Aktivitas Penulis dalam Menangani Klien PT Mahaka Radio Integra

Sumber: Olahan Peneliti

3.2.2. Uraian Kerja Magang

Berdasarkan tahapan pekerjaan yang penulis jalani, semua tanggung jawab yang diemban relevan dengan konsep-konsep yang telah dipelajari sebelumnya. Berikut adalah penjelasan dari setiap aktivitas yang dilakukan oleh penulis:

3.2.1.1 Social Media Reporting

Pekerjaan *social media report* dalam kegiatan magang di Mahaka Radio Integra melibatkan sejumlah tugas yang penting untuk menganalisis dan melaporkan aktivitas media sosial yang dilakukan oleh stasiun radio. Berikut detail kegiatan dari *social media reporting*:

1.) Membuat *reporting*



Gambar 3.1 Social Media Report SoKlin x GEN FM

2024 Sumber : Dokumen Internal Perusahaan

Dalam *Social Media Reporting*, penulis bertanggung jawab untuk mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai platform untuk menilai performa konten. Analisis mendalam terhadap metrik seperti *engagement rate*, *reach*, dan *impressions* sangat penting untuk mengidentifikasi konten yang paling efektif, seperti video atau infografis, serta tema yang menarik audiens. Segmentasi audiens

berdasarkan demografi membantu menciptakan konten yang lebih relevan. A/B testing untuk berbagai jenis konten dan waktu posting memberikan wawasan lebih lanjut, sementara kalender konten menjaga ritme *posting* yang konsisten. Interaksi dengan audiens melalui respons cepat dan *polling*, serta kolaborasi dengan *influencer*, dapat meningkatkan keterlibatan dan memperluas jangkauan. Pemantauan tren media sosial juga penting untuk menjaga strategi tetap relevan.

1.) Menghitung jumlah insight



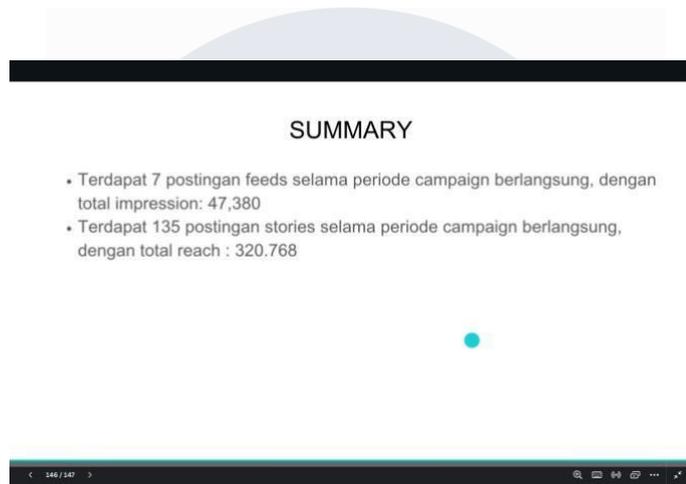
Gambar 3.2

Salah satu *Instagram Feeds Report* SoKlin x GEN FM 2024

Sumber : Dokumen Internal Perusahaan

Analisis kinerja adalah langkah penting untuk mengevaluasi efektivitas strategi media sosial. Metrik seperti jumlah pengikut, *reach*, *likes*, *impressions*, dan *engagement* membantu mengukur seberapa luas konten dijangkau dan seberapa banyak audiens terlibat. Setelah menganalisis data dari berbagai platform, magang menyusun laporan mingguan atau bulanan yang berisi temuan,

grafik, dan rekomendasi perbaikan. Jika *engagement* rendah, misalnya, magang bisa merekomendasikan perubahan pada jenis konten atau waktu posting. Bereksperimen dengan format baru, seperti video atau polling, juga penting untuk mengevaluasi respons audiens dan meningkatkan strategi konten secara keseluruhan.

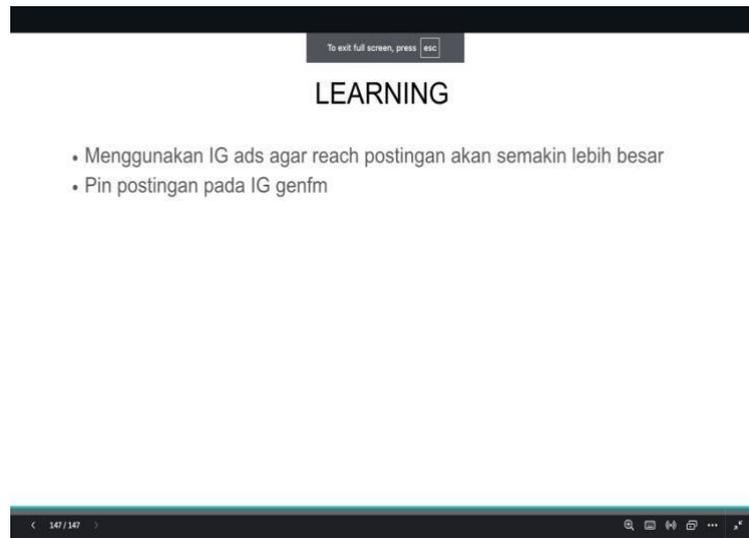


Gambar 3.3

Contoh Summary Social Media Report

Sumber : Dokumen Internal Perusahaan

Memantau tren media sosial adalah kunci untuk menciptakan konten yang relevan dan menarik. Dengan mengikuti perkembangan tren, tim dapat menyesuaikan strategi konten agar sesuai dengan minat audiens, meningkatkan keterlibatan dan interaksi. Kolaborasi erat antara tim konten dan pemasaran sangat penting, karena data dari pemantauan media sosial tidak hanya mendukung pengembangan konten, tetapi juga membantu merancang kampanye pemasaran yang lebih efektif. Kerja sama ini memungkinkan identifikasi peluang baru dan penyusunan strategi yang lebih terarah untuk mencapai audiens target.



Gambar 3.4 Contoh *Summary Learning Socmed Report GEN FM*

Sumber : Dokumen Pribadi Perusahaan

Pekerjaan social media reporting selama magang di Mahaka Radio Integra sangat relevan dengan teori komunikasi umpan balik dan efektivitas media yang dijelaskan oleh Griffin, Ledbetter, dan Sparks (2019) dalam *A First at Communication Theory*. Social media reporting berfungsi sebagai umpan balik penting bagi tim pemasaran dan konten, memungkinkan analisis respon audiens terhadap berbagai jenis konten. Pengumpulan data seperti *engagement rate*, *reach*, dan *impressions* membantu mengevaluasi efektivitas pesan dan mengidentifikasi konten yang paling resonan dengan audiens. Teori komunikasi umpan balik menekankan bahwa komunikasi itu interaktif, di mana respons audiens berperan penting dalam menyesuaikan pesan. Dengan data ini, tim dapat mengoptimalkan strategi komunikasi, meningkatkan keterlibatan audiens, dan memperkuat hubungan antara Mahaka Radio Integra dan pendengarnya.

Pekerjaan social media reporting selama magang di Mahaka Radio Integra sangat relevan dengan teori komunikasi umpan balik dan efektivitas media yang dijelaskan oleh Griffin, Ledbetter, dan Sparks (2019) dalam *A First at Communication Theory*. Social media reporting berfungsi sebagai umpan balik penting bagi tim pemasaran dan konten, memungkinkan analisis respon audiens terhadap berbagai jenis konten. Pengumpulan data seperti *engagement rate*, *reach*, dan *impressions* membantu mengevaluasi efektivitas pesan dan mengidentifikasi konten yang paling resonan dengan audiens. Teori komunikasi umpan balik menekankan bahwa komunikasi itu interaktif, di mana respons audiens berperan penting dalam menyesuaikan pesan. Dengan data ini, tim dapat mengoptimalkan strategi komunikasi, meningkatkan keterlibatan audiens, dan memperkuat hubungan antara Mahaka Radio Integra dan pendengarnya.



3.2.2.3 Event Documentation



Gambar 3.5

Contoh Shotlist dan Ajakan *Event* SoKlin Pewangi 2024

Sumber : Dokumentasi Internal Perusahaan

Pekerjaan *Event Documentation* untuk konten media sosial Gen FM di acara SoKlin Creatifest 2024 dimulai dengan perencanaan yang matang sebelum acara berlangsung. Tim dokumentasi perlu menetapkan tujuan yang jelas, seperti meningkatkan keterlibatan audiens, mempromosikan acara, dan membangun citra positif Gen FM di mata publik. Selain itu, persiapan alat yang diperlukan sangat penting, termasuk kamera berkualitas tinggi, *smartphone*, mikrofon untuk wawancara, serta perangkat lunak editing yang dapat mempermudah proses pengeditan konten setelah acara. Tim juga perlu menyusun jadwal pengambilan foto dan video berupa *shotlist*, menentukan momen-momen kunci yang didokumentasikan, seperti penampilan artis, sesi interaksi, dan berbagai aktivitas menarik.



Gambar 3.6

IGS GEN FM Creatifest SoKlin Pewangi 2024

Sumber : IG Story @GEN987FM

Selama acara, tim dokumentasi bertanggung jawab untuk mengabadikan momen penting, seperti pengumuman pemenang, sesi tanya jawab dengan artis, dan interaksi dengan pengunjung. Mereka mengambil foto dan video untuk menangkap suasana acara, serta melakukan wawancara singkat dengan peserta dan pengunjung untuk menambah kedalaman konten yang dihasilkan. Setelah acara, tim dokumentasi melakukan proses editing untuk memastikan kualitas visual dan audio konten. Mereka membuat berbagai format, seperti video sorotan dan foto kolase, yang kemudian diposting di Instagram Gen FM dengan caption informatif dan tagar relevan untuk meningkatkan jangkauan. Tim juga aktif berinteraksi dengan audiens, menanggapi komentar, dan mengajak mereka berpartisipasi dalam kegiatan seperti kuis, yang memperkuat keterlibatan dan membangun

komunitas sekitar Gen FM.

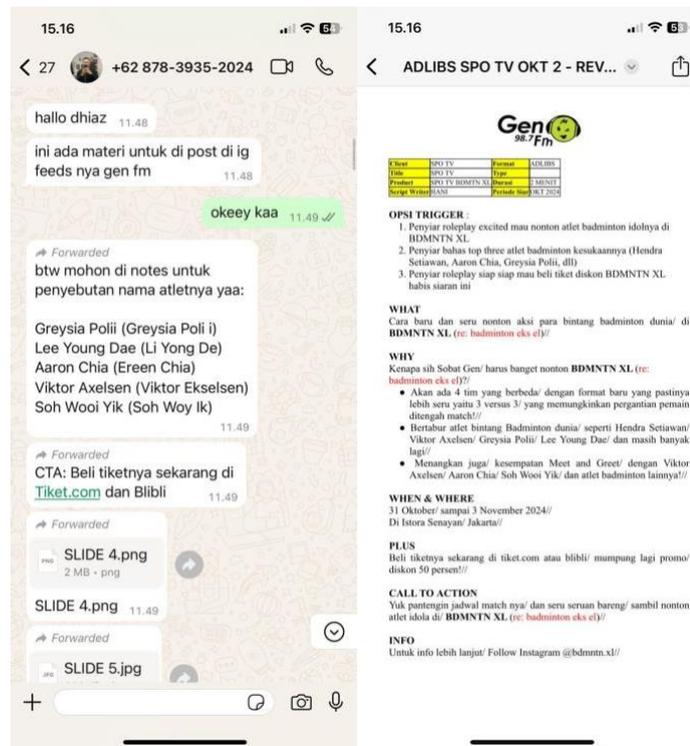
Di akhir acara, tim melakukan evaluasi untuk menganalisis data keterlibatan konten dan mengumpulkan umpan balik dari tim serta pengunjung. Hal ini bertujuan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki untuk acara berikutnya. Dengan hasil evaluasi, tim dokumentasi dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas dokumentasi di acara mendatang. *Event Documentation* tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan momen-momen acara, tetapi juga untuk terus memperbaiki proses dokumentasi di masa depan.

Event Documentation di Creatifest 2024 tidak hanya berfokus pada penyampaian momen acara kepada audiens, tetapi juga pada penguatan branding Gen FM di media sosial dan mempererat hubungan dengan penggemar. Perencanaan dokumentasi dimulai dengan menetapkan tujuan yang jelas untuk memastikan semua momen penting tertangkap dengan baik dan menghasilkan konten yang menarik. Tim dokumentasi merancang strategi untuk mengabadikan setiap elemen acara, termasuk penampilan artis dan interaksi pengunjung, dengan mendistribusikan tugas kepada fotografer, videografer, dan wawancara agar setiap aspek acara tercakup secara menyeluruh.

Proses dokumentasi acara SoKlin Creatifest 2024 oleh tim Gen FM mencerminkan teori pemasaran hubungan dari Brodie (2017), yang menekankan pentingnya membangun hubungan personal dan interaktif dengan audiens. Selain menghasilkan konten visual menarik, dokumentasi ini bertujuan untuk menciptakan keterlibatan berkelanjutan melalui media sosial. Dengan perencanaan yang matang dan interaksi aktif dengan pengunjung, tim dokumentasi tidak hanya memperkuat citra Gen FM tetapi juga meningkatkan loyalitas audiens. Seperti yang dijelaskan Brodie, pemasaran hubungan fokus pada keterlibatan jangka panjang, dan dokumentasi

ini memungkinkan Gen FM untuk menjaga dialog yang saling menguntungkan dengan penggemarnya.

3.2.2.4 Social Media Script Content



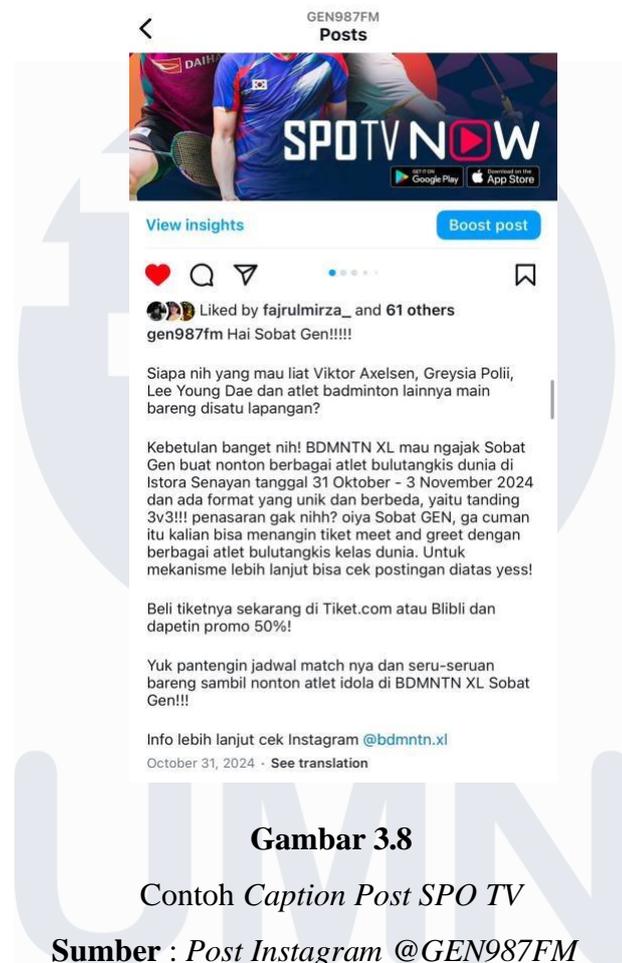
Gambar 3.7

Contoh Perintah dan Adlibs SPO TV

Sumber : Dokumentasi Internal Perusahaan

Pekerjaan *Social Media Script Content* dan *scripting caption* di Instagram untuk acara BDMNTN XL 2024 memiliki peran krusial dalam membangun *engagement* dan interaksi dengan audiens. *Social Media Script Content* di Instagram mencakup pembuatan naskah untuk konten video, *IG Live*, atau *Reels* yang menarik. Naskah ini dirancang untuk menggugah perhatian, menyampaikan informasi tentang acara, dan mendukung audiens tentang keunggulan acara BDMNTN XL 2024. Misalnya, dalam *poster feeds*, naskah bisa menjelaskan tentang isi acara, waktu acara, dan tempat

berlangsungnya acara tersebut. Dengan gaya yang kreatif dan menyenangkan, konten ini diharapkan dapat menarik minat audiens dan mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam acara.



Sementara itu, *scripting caption* adalah bagian penting dalam setiap postingan Instagram. *Caption* yang ditulis dengan baik harus mampu menarik perhatian, memberikan informasi, dan mendorong interaksi. Dalam konteks BDMNTN XL, *caption* dapat digunakan untuk menjelaskan tema acara, mengundang audiens untuk berpartisipasi, atau mengajak mereka berbagi pengalaman menggunakan produk. Menggunakan hashtag yang tepat juga sangat penting untuk meningkatkan visibilitas, sehingga lebih banyak

orang dapat menemukan konten tersebut. Misalnya, promosi seperti yang ada di *feeds Intstagram GEN FM* “Beli tiket di *Blibli* dapetin Promo 50%” dapat membantu menjangkau audiens yang lebih luas. Selain itu, menambahkan ajakan untuk bertindak (*call to action*) dalam *caption*, seperti “yuk pantengin jadwal *match* nya dan seru seruan” dapat meningkatkan interaksi.

Pembuatan *Social Media Script Content* dan *caption* untuk acara BDMNTN XL 2024 mencerminkan konsep dari Purnomo dan Simarmata (2020) dalam *Digital Marketing: Komunikasi Bisnis Menjadi Lebih Mudah*, yang menekankan pentingnya strategi konten digital yang kreatif dan terintegrasi. Pengelolaan konten yang menarik, termasuk penggunaan *call to action*, informasi jelas, dan hashtag relevan, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan audiens. Hasilnya, angka engagement yang tinggi, seperti 15.000+ *views* dan interaksi positif, menunjukkan bahwa strategi pemasaran media sosial yang diterapkan berhasil memperkuat *brand awareness* dan mendorong partisipasi aktif, sejalan dengan tujuan pemasaran digital untuk mempermudah komunikasi dan menciptakan pengalaman yang berkesan.

3.3 Kendala yang Ditemukan

1. **Kesulitan Mengikuti Prosedur Administrasi.** Sebagai mahasiswa yang baru pertama kali magang, sering kali ada kebingungan mengenai prosedur administratif yang harus diikuti, seperti pengisian form absensi, laporan harian, atau dokumentasi pekerjaan. Hal ini kadang mengganggu kelancaran proses magang karena banyaknya aturan atau langkah-langkah yang harus dipatuhi.
2. **Keterbatasan Pengalaman mengenai Radio.** Mahasiswa UMN yang magang di Mahaka Radio Integra mungkin merasa kurang percaya diri atau kesulitan dalam terlibat dalam proses produksi konten radio, baik

itu dalam penulisan skrip, pengeditan audio, atau penyiaran. Meskipun telah dibekali teori, kurangnya pengalaman praktis di lapangan dapat membuat tugas terasa lebih sulit.

3. **Kesulitan adaptasi dengan Jadwal Kerja yang Fleksibel.** Salah satu kendala yang sering dihadapi mahasiswa magang di industri media adalah penyesuaian dengan jadwal kerja yang fleksibel, terutama jika ada perubahan mendadak terkait *shift* kerja atau jam siaran yang tidak tetap. Hal ini bisa menyebabkan kebingungan dalam mengatur waktu antara pekerjaan magang dan kegiatan akademik di kampus.

3.4 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

1. Untuk mengatasi masalah pertama, mahasiswa magang sebaiknya meminta petunjuk lebih rinci mengenai prosedur administratif sejak awal. Jika ada kebingungan, jangan ragu untuk bertanya kepada mentor atau rekan kerja yang lebih berpengalaman. Membuat *checklist* atau catatan tentang prosedur yang harus diikuti dapat membantu meminimalkan kesalahan administratif dan memastikan kelancaran magang.
2. Solusi untuk masalah kedua adalah dengan mengambil pendekatan bertahap. Mulailah dengan tugas-tugas yang lebih sederhana, seperti membantu dalam riset konten atau *editing* dasar, kemudian secara bertahap ambil bagian dalam tugas yang lebih kompleks. Jangan ragu untuk meminta umpan balik dari *supervisor* atau rekan kerja mengenai pekerjaan yang sudah dilakukan. Hal ini akan membantu meningkatkan keterampilan secara praktis dan membangun kepercayaan diri.
3. Untuk masalah ketiga, agar lebih mudah menyesuaikan diri, magang sebaiknya menyusun jadwal mingguan yang fleksibel, dengan mencatat semua kegiatan magang yang harus dihadiri dan memastikan ada cukup waktu untuk kegiatan akademik. Menggunakan aplikasi kalender atau pengingat juga dapat membantu mengatur waktu dengan lebih efisien dan menghindari bentrok antara jadwal magang dan kuliah.